

ISBN: 978-979-1465-43-4

# PROSIDING

②

## SEMINAR NASIONAL BUAH TROPIKA NUSANTARA II

Bukitinggi, 23-25 September 2014



BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN



2015



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2015**



**ISBN: 978-979-1465-43-4**



# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL**

### **BUAH TROPIKA NUSANTARA II**

**Bukittinggi 23-25 September 2014**

**Tema**

***:“Dukungan Teknologi dan Hasil Penelitian dalam  
Membangun Pertanian Bio-industri Buah Tropika  
Berkelanjutan”***

**Diselenggarakan Oleh:**



**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2015**

ISBN : ISBN : 978-979-1465-43-4

## PROSIDING

**Seminar Nasional Buah Tropika Nusantara II**  
**Bukittinggi, 23 – 25 September 2014**

*X, 1270 halaman, 2015*

Penyunting Pelaksana : Dr. A. Soemargono  
Dr. Muryati, MP.  
Ir. Sri Hadiati, MP.  
Dr. Martias, MP.  
Dr. Agus Sutanto, MSc.  
Ir. NLP. Indriyani, MP.  
Dra. Jumjunidang, M.Si

Setting Layout : M. Nufur, AM.d  
Ismuharti, AM.d

Diterbitkan oleh : **Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**  
**Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura**  
**Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika**  
Jl. Raya Solok–Aripan Km 8, Kotak Pos 5 Solok  
Sumatera Barat 27301  
Telphon : 0755-20137, Faximili : 0755-20592,  
Website: [www.balitbu.litbang.pertanian.go.id](http://www.balitbu.litbang.pertanian.go.id),  
E-mail: [balitbu@litbang.pertanian.go.id](mailto:balitbu@litbang.pertanian.go.id)

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, Prosiding Seminar Nasional Buah Tropika Nusantara II telah dapat diselesaikan dengan baik. Seminar Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 23-25 September 2014 di hotel The Hills Bukittinggi dengan tema: “***Dukungan Teknologi dan Hasil Penelitian dalam Membangun Pertanian Bio-industri Buah Tropika Berkelanjutan***” bertujuan untuk: (1) Menginformasikan hasil-hasil penelitian tanaman buah tropika, (2) Mensosialisasikan dan mengkomunikasikan isu-isu terbaru dalam perbuahan nasional, (3) Mengidentifikasi peluang konservasi, perbenihan, pengolahan dan pemasaran buah tropika dalam mewujudkan pertanian bio-industri berkelanjutan, (4) Mendapatkan umpan balik, masukan, tindak lanjut dari pengguna terhadap penerapan *science, innovation, and networks* dalam pengembangan buah tropika dan (5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Karya Tulis Ilmiah (KTI) komoditas tanaman buah pada jurnal Nasional dan Internasional.

Beberapa rumusan yang telah dihasilkan dalam Seminar Nasional tersebut, berupa rangkuman inovasi dan teknologi buah-buahan yang dihasilkan oleh berbagai lembaga penelitian, dapat ditingkatkan aplikasinya guna membangun pertanian Bio-industri buah tropika secara berkelanjutan.

Makalah yang disampaikan dalam seminar ini disusun dalam Prosiding Seminar Nasional Buah Tropika Nusantara II yang terdiri dari dua bundel. Semua naskah dalam prosiding telah dipresentasikan dalam seminar tersebut, baik secara oral maupun poster dan telah melalui proses evaluasi dan editing oleh tim penyunting.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Prosiding Seminar Nasional Buah Tropika Nusantara II ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Jakarta, April 2015  
Kepala Pusat,

**Dr. Ir. M. Prama Yufdy, MSc.**  
NIP.: 19591010 198603 1 002





**SAMBUTAN**  
**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**Dalam**  
**SEMINAR BUAH TROPIKA NUSANTARA KEDUA**  
**BUKITTINGGI, 23-25 SEPTEMBER 2014**

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,***  
**Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,**  
**Yang saya hormati,**

- Direktur Jenderal Hortikultura,
- Para pejabat yang mewakili eselon I lingkup Kementan,
- Kepala Dinas Propinsi Sumatera Barat
- Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Agam
- Dekan Fakultas Pertanian UNAND, UMMY, Polítani
- Para Narasumber
- Kepala Pusat/Puslitbang dan Balai Besar lingkup Badan Litbang Pertanian;
- Serta Para Kepala BPTP, Balai Penelitian, Peneliti, Perekayasa, Penyuluh dan Hadirin yang berbahagia,

Pertama tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kesehatan kepada kita semua sehingga dapat berkumpul pada acara “Seminar Nasional Buah Tropika Nusantara II” dengan tema “Dukungan teknologi dan hasil penelitian dalam membangun pertanian bio-industri buah tropika berkelanjutan”. Juga tidak lupa disampaikan salawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia menuju jalan yang terang.

**Hadirin yang saya hormati,**

Pada pagi hari ini kita menghadiri seminar buah tropika nusantara yang kedua yang merupakan salah satu rangkaian dari Pekan Bakti Agroinovasi dalam rangka hari ulang tahun Badan Litbang Pertanian ke 40. Topik Bio-industri pertanian memang sengaja diangkat pada seminar ini dengan tujuan untuk menghimpun informasi sejauh mana hasil-hasil penelitian bio industri tanaman buah tropika telah dilakukan. Hal ini penting untuk dilakukan guna mendukung program Kementerian Pertanian tahun-tahun berikutnya yang menekankan pada pertanian bio-industri berkelanjutan.

**Para hadirin sekalian,**

Bidang pertanian saat ini sedang menghadapi permasalahan dan tantangan yang cukup berat, yaitu berkurangnya areal pertanian, berkurangnya sumberdaya air, pemanasan global, pencemaran lingkungan, dan pertumbuhan penduduk. FAO memperkirakan bahwa

produktivitas pertanian harus dua kali lipat pada tahun 2025 untuk memenuhi peningkatan permintaan pangan akibat pertumbuhan populasi penduduk dan penurunan sumberdaya pertanian. Oleh karena itu tantangan terbesar adalah bagaimana menghasilkan pangan dengan efisiensi tinggi namun dengan dampak lingkungan minimal.

**Para hadirin sekalian,**

Terkait dengan buah-buahan, daya saing buah tropika Indonesia masih rendah terutama untuk pasar ekspor. Hal ini dikarenakan belum optimalnya (1) kuantitas produksi sehingga berpengaruh pada pemenuhan kuota permintaan dan kontinuitas suplai, (2) kualitas produksi yang berpengaruh pada tingkat kesukaan konsumen, (3) penanganan pascapanen yang terutama berkaitan dengan daya simpan buah. Kesemua ini terjadi karena sebagian besar buah tropika Indonesia dihasilkan dari lahan pekarangan atau hutan yang umumnya belum menerapkan teknologi rekomendasi. Tanaman biasanya dirawat dengan teknologi sekedarnya dan beragam sehingga menghasilkan kuantitas dan kualitas produksi yang beragam pula. Sehingga bila dihubungkan dengan persyaratan pasar biasanya hanya sedikit yang memenuhi syarat terutama untuk pasar ekspor, yaitu hanya sekitar 10-15%. Rendahnya daya saing buah tropika terlihat dari data ekspor impor tahun 2012, dimana volume ekspor sebesar 216.752 ton dengan nilai US\$ 227.403.266 sedangkan volume impor sebesar 885.174 ton dengan nilai US\$ 963.684.451. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kita semua untuk meningkatkan daya saing buah tropika Indonesia sehingga mampu bersaing dengan buah dari negara lain.

**Para hadirin yang berbahagia,**

Arah kebijakan dan strategi pembangunan hortikultura, termasuk buah-buahan, mengacu pada arah visi, misi, dan sasaran utama pembangunan pertanian dalam SIPP 2013-2045. Pembangunan hortikultura ke depan diarahkan untuk mewujudkan sistem hortikultura yang mandiri, maju, adil dan makmur. Pembangunan hortikultura harus mengarah pada terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati tropika. Program dan kegiatan utama litbang pertanian adalah melaksanakan penelitian untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi, sehingga porsi utama alokasi sumberdaya harus difokuskan untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang menghasilkan invensi dan inovasi terobosan. Keunggulan pembangunan hortikultura di dalam negeri dalam era persaingan global haruslah didasarkan pada potensi sumberdaya tropika untuk menghasilkan biomassa dan dijadikan sebagai basis keunggulan kompetitif dalam bioekonomi. Pembangunan hortikultura dilandasi oleh keunggulan kawasan tropika yang secara alami merupakan kawasan yang efektivitas dan produktivitas dalam pemanfaatan energi matahari melalui proses budidaya dan bioengineering hayati untuk menghasilkan biomassa dan energi yang siap pakai. Pembangunan subsektor hortikultura harus diarahkan pada terwujudnya sistem pertanian yang berdaya saing global serta mampu memberi kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan petani, nilai



ekspor dan mendorong berkembangnya pusat pertumbuhan ekonomi berbasis bioindustri di daerah.

**Para hadirin sekalian,**

Memasuki periode pembangunan tahun 2015 – 2019, Badan Litbang Pertanian menempuh pendekatan 9 sistem inovasi sesuai dengan segmentasi sistem agribisnis, yaitu (1) Pengelolaan Sumber Daya, (2) Sistem Produksi, (3) Pasca Panen/Pengolahan, (4) Logistik/Distribusi, (5) Pengelolaan Lingkungan, (6) Pemasaran hasil, (7) Inovasi Kelembagaan, (8) Dukungan Manajemen, dan (9) Blok Program. Sistem inovasi tersebut diselaraskan dengan konsep bioekonomi yang bertumpu pada bidang bioteknologi dan bioengineering. Di dalam menerapkan 9 sistem inovasi tersebut, Badan Litbang Pertanian mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai instansi terkait di dalam maupun luar negeri. Hal ini sejalan dengan tagline Badan Litbang Pertanian yaitu *Science, Innovation, dan Network* yang mengimplementasikan keterpaduan hulu – hilir dalam penciptaan inovasi dan pengembangan inovasi melalui sinergi sistem litkajibangdiklatluhap.

**Para hadirin yang saya hormati,**

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan pada hari ini. Mudah-mudahan dari kegiatan seminar dapat dihimpun semua teknologi inovasi mendukung pertanian bio-industri sekaligus masukan/saran/pendapat agar pertanian bio-industri berkelanjutan terutama untuk perbuahan dapat diwujudkan. Dengan mengucap *Bismilahirrohmanirrohim* seminar “Dukungan teknologi dan hasil penelitian dalam membangun pertanian bio-industri buah tropika berkelanjutan” dengan ini secara resmi dibuka.

***Wabillahi taufiq Walhidayah,***

***Wassalaamu’alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,***

Bukittinggi, 23 September 2014

Kepala Badan Litbang Pertanian

**Dr. Haryono, MSc**





## DAFTAR ISI BUKU 2

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b>	I
<b>SAMBUTAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN</b>	lii
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>BUDIDAYA</b>	
<b>60. Analisis Sidik Lintas Beberapa Karakter Pertumbuhan Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kemanisan Buah Pepaya</b> Tri Budiyantri	641
<b>61. Kondisi dan Upaya Pelestarian Jeruk Keprok Pulau Tengah Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi</b> Adri, Araz Meilin dan Firdaus	649
<b>62. Optimalisasi Peran Lebah Apis cerana dan Apis mellifera sebagai Serangga Penyerbuk pada Pertanaman Buah Tropika Berkelanjutan</b> Rusfidra	657
<b>63. Pengaruh Serangan Penyakit Sigatoka terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Kultivar Pisang</b> Sahlan	667
<b>64. Peletakan Telur Lalat Buah Bactrocera carambolae pada Mangga (Mangifera indica) yang Diperlakukan dengan Ekstrak Pare (Momordica charantia Linn.)</b> Muryati	675
<b>65. Pengendalian Cendawan Colletotrichum sp. Penyebab Antraknos pada Tanaman Buah Naga secara In vitro Menggunakan Fungisida Tembaga Hidroksida dan Propineb</b> Liza Octriana Jumjunidang	695
<b>66. Efektivitas Bioekstrak Jahe Liar (Elettariopsis slahmong) untuk Mengendalikan Cendawan Fusarium sp. Penyebab Penyakit Busuk Batang Tanaman Buah Naga secara In-vitro</b> Jumjunidang	705
<b>67. Pendugaan Karakter Bobot Aril dan Panjang Tandan Pada Tanaman Rambutan (Nephelium lappaceum L.)</b> Kuswandi, Sobir, Willy Bayuardi Suwarno	713
<b>68. Pengaruh Skarifikasi dan Konsentrasi Urine Ternak terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Biwa (Eriobotrya japonica Lindl.) di Persemaian</b> Susilawati Barus, Rasiska Tarigan, Agustina E Marpaung, Kuswandi	721
<b>69. Fisiologi Pengerasan Perikarp Buah Manggis</b> Ismadi, Roedhy Poerwanto, Darda Efendi, Maria Bintang, Deddy Muchtadi, Sutrisno	729
<b>70. Pengaruh Pemangkasan Produksi dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Golstar Terhadap Produksi Tanaman Mangga (Mangifera indica L.) Kultivar Gedong Gincu</b> Dodi Budirokhman	739
<b>71. Potensi Bakteri Endofit sebagai Agens Pengendalian Hayati Penyakit Darah dan Nematoda Parasit serta Pemacu Pertumbuhan Tanaman Pisang</b> Husda Marwan, Rainiyati dan Wilma Yunita	751
<b>72. Teknologi untuk Meningkatkan Perkecambahan Benih Buah Naga (Hylocereus costaricensis (Web.) Britton.&amp;Rose)</b> P.K. Dewi Hayati	759
<b>73. Inovasi Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan untuk Pengembangan Hortikultura Di Pulau Sebatik</b> Muhamad Hidayanto	767
<b>74. Korelasi Dan Analisis Sisdik Lintas Beberapa Karakter Yang Berpengaruh Terhadap Cemaran Getah Kuning Pada Buah Manggis</b> Titin Purnama dan Tri Budiyantri	773
<b>75. Keragaman Morfologi dan Genetik dengan RAPD PCR Beberapa Isolat Fusarium oxysporum f.sp. cubense dalam Vegetative Compatibility Group Complex 0124</b> Yanda, R. P., dan Jumjunidang	781

76.	<b>Pengendalian Penyakit Busuk Batang pada Perkebunan Buah Naga Merah (<i>Hylocereus polyrhizus</i> (Web). Brit. Et. R) dengan Formulasi Minyak Serai Wangi dan Cupravit Ob21</b>	789
	Anggiat Hutagalung, Nasril Nasir, Fuji Astuti Febria dan Nurmansyah	
77.	<b>Uji Ketahanan terhadap Penyakit Layu <i>Fusarium</i> dan Produktivitas Galur Mutan Somaklon Pisang Ambon Kuning</b>	797
	Deden Sukmadjaja dan Ragapadmi Purnamaningsih	
78.	<b>Induksi Kalus Embriogenik Dan Pembentukan Struktur Embriosomatik Dari Eksplan Daun Dan Bunga Durian Varietas Matahari</b>	805
	Ragapadmi Purnamaningsih	
79.	<b>Potensi Formulasi Minyak Serai Wangi terhadap Intensitas Serangan Penyakit Busuk Kuning pada Batang Tanaman Buah Naga</b>	813
	Friska Ramadhani Putra, Nasril Nasir, Fuji Astuti Febria dan Nurmansyah	
80.	<b>Respon Pertumbuhan dan Produksi Pisang Barangan terhadap <i>Trichoderma</i> dan Pemupukan Nitrogen di Lahan Rawa Pasang Surut</b>	819
	Martias dan Fitriana Nasution	
81.	<b>Pengaruh Bahan Stek dan Jenis Hormon Tumbuh terhadap Pertumbuhan Stek Batang Sukun Varietas Manis</b>	827
	Agus Susiloadi dan Luki Sadwiyanti	
82.	<b>Pengaruh Media Basal dan BAP pada Kultur In Vitro Tanaman, Langsung (<i>Lansium domesticum</i> var. <i>domesticum</i>)</b>	837
	Satria Uspiana, Yumama Karmaita, dan Irfan Suliansyah	
83.	<b>Peranan Populasi Mikroba Antagonis Tanah dan Jamur Mikoriza terhadap Perkembangan Penyakit Kanker Batang Duku (<i>Lansium domesticum</i> Corr.) di Provinsi Jambi</b>	847
	Sigid Handoko, ErwanWahyudi dan Hery Nugroho	
84.	<b>Pematahan Dormansi Biji Lengkeng Asal Tumpang dengan Perlakuan Mekanis,</b>	853
	Sugiyatno, A dan A. Anggraini	
85.	<b>Kutu Sisik (Scale Insect) sebagai Hama Utama pada Tanaman Jeruk Komersial di Indonesia</b>	861
	Triwiratno, A., A. Afandhi, S. Rasminah Ch. Sy. , L. Sulistyowati	
86.	<b>Teknologi Diagnosis Kebutuhan Hara Pada Tanaman Buah-Buahan</b>	871
	Liferdi L.	
87.	<b>Pengelolaan Defisiensi Ca dan Mg Untuk Perbaikan Kualitas Jeruk Siam (<i>Citrus suhuiensis</i> Tan.)</b>	879
	Edi Siswadi, Ariffin, Syekhfani, Sudarmadi Purnomo	
88.	<b>Keanekaragaman dan Kelimpahan Lalat Buah pada Tanaman Biwa (<i>Eriobotrya Japonica</i>) di Kabupaten Karo</b>	885
	Rasiska Tarigan, Agustina E Marpaung, dan Kuswandi	
89.	<b>Studi Fenologi Bunga dan Penyerbukan pada Jambu Biji (<i>Psidium guava</i> L.)</b>	893
	Farihul Ihsan	
90.	<b>Deteksi Cepat <i>Candidatus Liberibacter Asiaticus</i> Melalui Assay Recombinase Polymerase Amplification (RPA)</b>	899
	Nurhadi dan Yunimar	
91.	<b>The Increment of Fresh Weight and Total Soluble Protein Content of Tissue Cultured Banana (<i>Musa</i> sp.) Exposed to Extremely Low Frequency Electromagnetic Field</b>	907
	Riry Prihatini	
<b>PASCA PANEN</b>		
92.	<b>Kajian Pengemasan Buah Pepaya Madu dan Hawaii Untuk Perdagangan Antar Pulau</b>	913
	Jhon David STP, Tommy P, STP dan Riki Warman	
93.	<b>Efektivitas Oksidan Etilen terhadap Daya Simpan dan Kualitas Pascapanen Buah Pepaya <i>Callina</i></b>	923
	Ketty Suketi, Winarso Drajad Widodo, Diny Dinarti, Hardian Eko Prasetyo, Heny Eka Pratiwi	
94.	<b>Memperpanjang Masa Simpan Buah Rambutan Dengan Perbaikan Teknologi Kemasan Dan Suhu Penyimpanan</b>	933
	Jhon David H dan Tommy P	



95.	<b>Pengaruh Tingkat Ketuaan Buah dan Konsentrasi Carboxy Methyel Cellulose (CMC) terhadap Mutu Tepung Durian</b> Kasma Iswari dan Srimaryati	945
96.	<b>Peluang Limbah Industri Jus Apel Sebagai Pakan Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia</b> Dwi Retno Lukiwati	957
97.	<b>Kajian Laju Respirasi Buah Pisang (Musa paradisiaca L) Selama Masa Penyimpanan,</b> Desy Nofriati, Dan Mega Andini	963
98.	<b>Optimasi Perlakuan Panas dan Suhu Penyimpanan terhadap Kualitas Buah Mangga cv Arumanis Menggunakan Response Surface Methodology (RSM),</b> Nadirah Karimatul Ilmi , Roedhy Poerwanto, Sutrisno	969
99.	<b>Pengaruh Perisa pada Proses Pembuatan Keripik Pisang Raja Nangka</b> Alvi Yani <sup>1</sup> dan Joko Susilo Utomo <sup>2</sup>	979
100.	<b>Kajian Sumber Karbohidrat Alternatif Pada Pembuatan “Nasi” Goreng</b> Alvi Yani dan Joko Susilo Utomo	987
101.	<b>Teknologi Penanganan Segar Buah Naga (Hylocereus spp.) dari Petani hingga Konsumen</b> Ermi Sukasih, Setyadjit dan Sulusi Prabawati	995
102.	<b>Daya Simpan dan Kematangan Pascapanen Pisang Raja Bulu pada Beberapa Umur Petik</b> Winarsa Drajad Widodo, Ketty Suketi, Mustika Dwi Rahayu	1003
103.	<b>Formulasi Komposisi Terung Pirus dan Markisa dalam Bubuk Instan Sari Buah yang Disukai Konsumen</b> Kamalia Mulyanti	1011
<b>SOSIAL EKONOMI</b>		
104.	<b>Kinerja Pemasaran Komoditas Unggulan Buah-buahan Spesifik Lokasi di Provinsi Bali</b> Suharyanto, Ketut Mahaputra dan Nyoman Ngurah Arya	1017
105.	<b>Analisis Kalayakan Usahatani Nenas di Lahan Gambut Kalimantan Barat,</b> Juliana C. Kilmanun, Riki Warman dan Syafri Edi	1027
106.	<b>Menjaring dan Mengembangkan Durian Unggul Nusantara Melalui Ajang Kontes Durian Lokal</b> Mohamad Reza Tirtawinata	1033
107.	<b>Rantai Pasok Jeruk Siam di Sentra Produksi Jawa Timur,</b> Apri Laila Sayekti	1039
108.	<b>Karakteristik Biofisik Lahan Di Wilayah Penyebaran Jeruk Medan Dan Peluang Pengembangannya Di Wilayah Lereng Danau Toba</b> Suratman dan Busyra BS	1049
109.	<b>Potensi Pengembangan Agroindustri Sirsak Mendukung Penguatan Sistem Inovasi Daerah (Sida) di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi</b> Yulia Roza, Araz Meilin, Zarmaili, Endrizal	1061
110.	<b>Analisis Nilai Tambah, Keuntungan dan Titik Impas Produk Olahan Sirsak Skala Rumah Tangga Di Kota Sungai Penuh</b> Defira Suci Gusfarina, Araz Meilin, Endrizal	1073
111.	<b>Makna Buah bagi Masyarakat Hindu Bali dalam Perspektif Ritual Keagamaan,</b> Nyoman Ngurah Arya, I Ketut Mahaputra, dan Suharyanto	1081
112.	<b>Rantai Pasok Komoditas Buah Rambutan di Kalimantan Barat</b> Juliana C. Kilmanun, Safri Edy, dan Riki Warman	1087
113.	<b>Analisis Efisiensi Usaha Produksi Wine Salak Bali</b> I Ketut Mahaputra, Nyoman Ngurah Arya, dan Wayan Trisnawati	1095
114.	<b>Analisis Konsumsi Rumah tangga Petani Duku di Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi</b> I Ketut Mahaputra, Nyoman Ngurah Arya, dan Wayan Trisnawati <sup>1</sup>	1101
115.	<b>Persepsi, Pemahaman, dan Upaya Masyarakat dalam Memelihara Keanekaragaman Buah Mangga (Studi Kasus Komunitas Sungai Tabuk, Kalimantan Selatan)</b> Nurmalinda, Kiloes, A. M., dan A. Rafieq	1109
116.	<b>Program Pengembangan dan Bantuan Bibit Tanaman Buah-Buahan di Sumatera Barat selama Periode 2006-2013</b> Moehar Daniel dan Nieldalina	1119

117.	<b>Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman Buah pada Lahan Pekarangan Mendukung Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Provinsi Jambi</b> Syafri Edi dan Endrizal	1127
118.	<b>Profil dan Potensi Ekonomi Tanaman Buah-buahan di Sumatera Barat</b> Moehar Daniel, Djoni, dan Nieldalina	1135
119.	<b>Potensi Pengembangan Teknologi Pengolahan Nenas (Ananas comosus L. Merr.) Menuju Bio-Industri di Provinsi Jambi</b> Linda Yanti, Dewi Novalinda dan Nur Asni	1143
120.	<b>Review Dukungan Benih Sumber Jeruk Bebas Penyakit Terhadap Pengembangan Agribisnis Jeruk di Indonesia</b> Harwanto dan Joko Susilo Utomo	1151
121.	<b>Adopsi Teknologi Anjuran Produksi Bibit Jeruk Keprok SoE (Citrus reticulata Blanco) Berlabel Biru dalam Polibag di Kabupaten TTS-NTT</b> Arry Supriyanto, Joko Susilo Utomo, Zainuri Hanif dan Helena da Silva	1167
122.	<b>Teknologi Jeruk Siam di Tingkat Petani Papua</b> Afriзал Malik dan Syafruddin Kadir	1177
123.	<b>Pekarangan Perkotaan Konseptual dengan Tanaman Buah-buahan</b> Siti Nurul Rofiqo Irwan, Rohlan Rogomulyo dan Zoer'aini Djamal Irwan	1187
124.	<b>Potensi Pengembangan Komoditas Manggis di Kabupaten Belitung</b> Kiloes, AM, Jawal M. Anwarudin Syah, Sayekti, AL	1195
125.	<b>Potensi Pengembangan Tanaman Buah-Buahan di Pulau Bintan melalui Dukungan Sumberdaya</b> Dahono, Lutfi Izhar dan Sahrul H Nasution <sup>1</sup>	1205
126.	<b>Rantai Pasok Pisang di Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Lampung Selatan</b> Bambang Sayaka <sup>1</sup> , Rima Setiani <sup>2</sup> , dan Turyono <sup>2</sup>	1215
127.	<b>Potensi Pengembangan Buah-buahan Berdasarkan Zona Agro Ekologi di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi</b> Busyra Buyung Saidi, Suratman dan Nur Asni	1229
128.	<b>Dukungan Durian Research Centre Universitas Brawijaya (Drc-Ub) dalam Program Pengembangan Durian Multivarietas Nasional</b> Sumeru Ashari	1247
129.	<b>Kontribusi Tanaman Buah Lokal Terhadap Pendapatan Petani di Lahan Kering Dataran Rendah di Kabupaten Buleleng</b> I Ketut Mahaputra, Nyoman Ngurah Arya dan Suharyanto	1259
	<b>DAFTAR HADIR SEMINAR NASIONAL BUAH TROPIKA NUSANTARA II</b>	1267